

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 2 0



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

Pemprov DKI Jakarta Jalan Sendiri Terus

Cecar Kadis Kebudayaan DKI Iwan Henry Wardhana Terkait Rekomendasi Formula E

JAKARTA-Ketua Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) DKI Jakarta Prasetyo Edi Marsudi mencecar Kepala Dinas Kebudayaan DKI Jakarta Iwan Henry Wardhana. Pras mempersoalkan masalah rekomendasi penyelenggaraan Formula E di Monumen Nasional (Monas), Jakarta.

Prasetyo menyindir pernyataan Iwan di media massa yang menyebutkan bahwa isi surat rekomendasi Tim Sidang Pemugatan (TSP) terkait penyelenggaraan Formula E di Monas tak perlu diketahui publik. Ia meminta Iwan berhati-hati saat memberikan pernyataan kepada media massa. "Pak Iwan kalau bicara di media hati-hati. Pak Iwan tau pemda enggak? Tau? Ada apa saja di pemerintahan daerah? Tolong tolong dijawab," kata Prasetyo di Gedung DPRD DKI, Rabu (19/2/2020).

"Kok ucapannya Bapak sebegitu hebatnya di media seakan-akan ini urusan perut Bapak sendiri. Tolong ucapan itu tarik di depan mata saya," kata dia. Prasetyo juga memperingatkan agar Pemerintah Provinsi DKI Jakarta menyelesaikan urusan administrasi perizinan Formula E di Monas dengan baik dan benar.

Pasalnya, dalam surat bernomor 61/-1.857.23 yang dikirimkan Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan kepada Menteri Sekretaris Negara yang juga Ketua Komisi Pengarah Pembangunan Kawasan Medan Merdeka Pratikno, tertulis bahwa sudah ada rekomendasi dari Tim Ahli Cagar Budaya (TACB) DKI Jakarta terkait penyelenggaraan Formula E 2020 di Monas.

Namun hal itu kemudian dibantah oleh anggota TACB Mundardjito. Pemprov belakangan justru mengatakan bahwa rekomendasi itu dari Tim Sidang Pemugatan (TSP), bukan dari TACB. "Kedua tolonglah buat surat yang betul. Saya sebagai pimpinan (DPRD DKI) tidak menolak loh adanya Formula E awalnya. Lu sebagai anak buahnya Gubernur kasih tahu, kalau ada Gubernur. Ada salah, kasih tahu," kata Prasetyo sambil menggebrak meja.

Pekan lalu Iwan menyatakan dia tidak mau mengungkapkan isi rekomendasi TSP ke Komisi Pengarah Pembangunan Kawasan Medan Merdeka untuk menggunakan Monas sebagai lokasi gelaran Formula E.

Akan Panggil Anies

Ketua DPRD DKI Jakarta Prasetyo Edi Marsudi terus mendesak Pemprov DKI Jakarta membatalkan balap mobil Formula E di kawasan Monas. Untuk itulah, Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan akan dipanggil Komisi E.

"Formula E jangan di Monas. Saya tidak menghalangi Formula E, kerja pemda bagus-bagus saja, tapi jangan cagar budaya ditabrak begitu. Untuk itulah Komisi E memanggil Anies untuk menanyakan masalah Monas. Selanjutnya jika berkembang, saya yang akan panggil Anies," ujar Prasetyo di Gedung DPRD DKI Jakarta, kemarin.

Dikatakan, memang Pemprov DKI Jakarta mendapatkan izin rekomendasi dari Kemsetneg dan Komisi Pengarah Pembangunan Kawasan Medan Merdeka. Namun ketika dirinya mengecek surat tersebut, seperti ada pembohongan publik.

"Misalnya revitalisasi dibuat plaza, ini pemerintahan loh, semua harus koordinasi dengan pemerintah pusat. Kita harus diajak bicara, tapi ini Pemprov DKI Jakarta jalan sendiri terus, lewat Kepala Dinas Kebudayaan bilang ini urusan eksekutif. Padahal tidak bisa begitu, anggaran kan disahkan oleh DPRD, oleh legislatif," katanya.

Terkait dengan salah tulis di rekomendasi naskah untuk Kemsetneg yang disebut Pemprov DKI Jakarta seharusnya tertulis surat rekomendasi Tim Sidang Pemugatan (TSP) DKI, menjadi Tim Ahli Cagar Budaya (TACB) DKI, Prasetyo menyebutkan hal tersebut tidak pantas.

"Soal kebijakan pemerintah itu jangan sampai salah. Apalagi ini bersurat ke Kementerian Sekretaris Negara sebagai ketua tim pengarah. Makanya saya cross check ke sana apakah pak Murjito sudah memberikan rekomendasi, tapi ternyata enggak. TSP atau TACB dua-duanya harus sama-sama dihargai. Kemsetneg perlu mereview ulang izin persetujuan itu, sekali

lagi saya tidak menghambat Formula E, tapi tolong itu jangan dilaksanakan di Cagar Budaya," tutur Prasetyo.

Pada Kamis 13 Februari 2020, Prasetyo menyambangi kantor Kementerian Sekretariat Negara. Saat ditanya wartawan, dirinya menduga Anies dan jajarannya memalsukan persetujuan TACB DKI demi mendapatkan izin Kementerian Sekretariat Negara selaku Ketua Komisi Pengarah Pembangunan Kawasan Medan Merdeka.

Dugaan pemalsuan itu terkuak setelah TACB membantah telah memberikan rekomendasi penyelenggaraan balap Formula E di kawasan Monas kepada pemerintah DKI. Padahal sebelumnya, Anies Baswedan mengaku telah mengantongi izin dari tim cagar budaya yang tertuang dalam surat permohonan izin yang dilayangkan untuk Komisi Pengarah.

Setelah itu, Sekretaris Daerah DKI Saefulah merevisi soal rekomendasi dari TACB itu yang disebutkan ada kesalahan ketik yakni rekomendasi penggunaan Monas sebagai area balap Formula E seharusnya berasal dari Tim Sidang Pemugatan (TSP), bukan TACB. (dni)